BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan capital adequacy ratio terhadap laba bersih di bank muamalat indonesia tahun 2016-2023 bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2016-2023, berdasarkan hasil analisis data masuk kedalam kategori cukup yang dapat dilihat dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp 43.656.885,72 miliar yang menunjukkan bahwa secara umum, penghimpunan dana Bank Muamalat berada dalam kategori cukup. Hal ini didasarkan pada rentang nilai rata-rata yang berada di antara Rp $42.083.503,551 \leq X1 < Rp 45.230.268$.
2. *Capital adequacy ratio* (CAR) pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2016-2023, berdasarkan hasil analisis data masuk kedalam kategori cukup yang dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 1674,6563% menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pengelolaan modal Bank Muamalat berada dalam kategori cukup, sesuai dengan rentang nilai $1236,355 \leq CAR < 2113$.
3. Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2016-2023, berdasarkan hasil analisis data masuk kedalam kategori cukup yang dapat dilihat dari rata-rata Laba Bersih Rp 23.622.721,87 miliar menunjukkan bahwa secara umum, Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia berada dalam kategori cukup, sesuai dengan rentang nilai $10.764.737,486 \leq Y < 36.480.706$.
4. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel DPK (X1) berpengaruh terhadap laba bersih di Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2023. Hal ini sesuai dengan hasil dari uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh DPK (X1) terhadap laba bersih (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,446 > \text{nilai t tabel } 2,045$, maka H_0 diterima dan

Ha1 ditolak. Artinya variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Laba Bersih.

5. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel CAR (X2) tidak berpengaruh terhadap laba bersih di Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2023. Hal ini, sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh CAR (X2) terhadap laba bersih (Y) adalah $0.000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-63,121 >$ nilai t tabel $2,045$, maka Ha2 diterima dan H02 ditolak. Artinya variabel CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel Laba Bersih.
6. Berdasarkan hasil uji f dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh DPK (X1) dan CAR (X2) terhadap Laba Bersih (Y) adalah sebesar $0.000 < 0,05$ dan F hitung $1995,932 >$ nilai F tabel $3,328$. Hal tersebut membuktikan bahwa Ha3 diterima dan H03 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga Dan *Capital Adequacy Ratio* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Laba Bersih. Sedangkan diketahui dari hasil analisis koefisien determinasi adalah nilai R Square sebesar $0,125$ yang berarti bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Laba Bersih memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama hanya sebesar $12,5\%$ dan $87,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Lembaga atau Perusahaan

Bank Muamalat Indonesia diharapkan terus menjaga dan meningkatkan dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio* pada tingkat yang sehat untuk memastikan modal ketahanan yang cukup dalam menghadapi risiko pembiayaan dan dampak ekonomi. Mengoptimalkan pengelolaan modal dengan menyeimbangkan antara peningkatan modal

dan strategi pembiayaan yang sehat, yang dapat menghasilkan laba bersih yang optimal tanpa meningkatkan risiko kredit.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran peneliti bagi penelitian selanjutnya adalah selain DPK dan CAR, penelitian selanjutnya bisa menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi laba bersih bank. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rentang waktu yang terbaru untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan Bank Muamalat Indonesia dengan bank syariah yang lain, dengan perbandingan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh DPK dan CAR dalam meningkatkan laba bersih di berbagai bank lain.